

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SMP Unggulan SHAFTA Surabaya, yang mengkaji tentang . “*Analisis kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan teknik evaluasi pada PAI aspek fikih kelas VIII di SMP SHAFTA Surabaya*” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkarakter yang dibuat oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Unggulan SHAFTA Surabaya, sudah dapat teraplikasikan dengan baik. Antara materi pembelajaran yang disam[paikan oleh guru PAI nya di dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Jumlah tatap muka yang ada 9 dalam bab fikih ini sudah sangat mencapai batas maksimal dan dapat memenuhi indikator yang telah diinginkan oleh seorang guru PAI SMP Unggulan SHAFTA Surabaya. Dilihat dari metode yang digunakan dalam RPP juga sudah sangat menyesuaikan dengan materi yang telah diajarkan pada anak didik.
2. Kesesuaian RPP dalam 1 kali pertemuan guru PAI memiliki waktu 2x40 menit, yang dalam hal ini dimanfaatkan oleh guru PAI untuk menyampaikan materi dengan baik dan memuaskan. Dalam RPP yang dibuat oleh guru PAI ini menjadikan materi dan praktik dibedakan dengan dua waktu yakni, missal minggu ini adalah pertemuan pertama untuk

menjelaskan materi ajar pada anak didik dengan metodenya, dan minggu kedua guru PAI akan mengajak anak didik untuk mempraktikkan materi minggu yang lalu. Contohnya : praktik shalat sunnat rawatib di musholla, praktik membayar zakat dan bacaan doanya, dan praktik puasa dalam bulan ramadhan. Nilai Karakter yang diharapkan pada mata pelajaran fikih di SMP SHAFTA Surabaya ini ada 7 nilai dari 18 nilai karakter yang disebutkan dalam Pengembangan Pendidikan dan Karakter Budaya Bangsa. Diantaranya nilai karakter yang dikembangkan dalam mata pelajaran Fiqih adalah Nilai Religius, Nilai Bertanggung Jawab, Nilai Disiplin, Nilai Mandiri, Nilai Demokratis, Nilai Santun, Nilai Ingin Tahu.

3. Pada dasarnya evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Akan tetapi proses pelaksanaannya tetap mengacu kepada langkah-langkah evaluasi pendidikan. Hal itulah yang kemudian diterapkan di SMP SHAFTA Surabaya, yaitu pada pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus disesuaikan dengan evaluasi pembelajaran di SMP Unggulan SHAFTA Surabaya. RPP yang dibuat ini sesuai dengan pemetaan SK dan KD yang ada, lalu seorang guru merumuskan beberapa indikator yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar (PBM). Jumlah tatap muka, materi, dan tujuan pembelajaran serta karakter siswa yang diinginkan harus sesuai dengan teknik evaluasi yang dibuat oleh guru PAI tersebut. Sebagian besar sudah berjalan berdasarkan langkah-langkah evaluasi pendidikan,

pelaksanaan evaluasi pembelajaran tersebut dimulai dari merumuskan perencanaan evaluasi, menyusun soal tes, mengolah dan menganalisis hasil tes yang kemudian dilanjutkan dengan menginterpretasi serta menindak lanjuti hasil evaluasi.

B. Saran

1. Untuk Kepala SMP SHAFTA Surabaya untuk mengembangkan dan meningkatkan program karakter di sekolah agar mencetak generasi Islam yang berkarakter kuat.
2. Untuk dewan guru, dalam membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran sebaiknya menyesuaikan kondisi dan waktu yang ada dengan optimal sehingga kompetensi siswa bukannya ditonjolkan dalam pengetahuan, tetapi juga dalam perilaku.
3. Tidak putus-putusnya bagi para guru agama dan seluruh pendidik di SMP SHAFTA Surabaya dalam menyumbangkan fikiran dan tenaganya dalam membimbing peserta didik untuk menjadi lulusan yang berkarakter kuat.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, maka kritik dan saran yang membangun amatlah diharapkan bagi penulis. Dan penulis mempunyai keinginan besar semoga apa yang sudah dipersembahkan ini akan menjadi sesuatu karya yang bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.